

## Gubernur Jabar Kolaborasi dengan 22 Prodruk Lokal di Jabar-Jateng-Jatim

**BANDUNG (IM)** - Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil berkolaborasi dengan produsen sekitar 22 produk lokal di Jabar, Jawa Tengah (Jateng), hingga Jawa Timur (Jatim) untuk memproduksi sebuah karya spesial.

"Kolaborasi ini menjadi peristiwa pertama di Indonesia, di mana endorser seorang pejabat, mengendorsnya itu bukan mempromosikan langsung. Total ada 22 brand yang merasa punya chemistry sama saya," kata Kang Emil, di Bandung, Senin (8/3).

Kang Emil mengatakan kolaborasi tersebut tidak sekadar "gimmick" karena dirinya secara langsung ikut corat-coret desain tiap produk.

"Tapi terlibat dalam proses produksi. Nanti ada produk lokal yang saya desain khusus," ujar Ridwan Kamil.

Menurut dia, kolaborasi tersebut dinamai #inilokalinikolaborasi yang bertujuan bukan hanya ingin membantu pengusaha lokal yang sempat terpuruk karena pandemi Covid-19.

"Saya ingin mencoba gagasan baru dengan ikut serta mendesain serta memasarkannya. Karena sifatnya khusus, ternyata yang mau bukan hanya Jabar tapi saya membuka diri ada dari Jabar, Jateng, Jatim," kata dia.

"Bedanya saya punya basic desain karena berlatar belakang arsitek, sehingga brand juga punya semangat yang klik," kata dia.

Selain ikut mendesain, Kang Emil juga ingin total dalam proses marketing dengan harapan produk bisa dijual dengan harga tinggi dan memberi dampak positif bagi pelaku usaha industri lokal.

Selain itu, lanjut Kang Emil, rencananya produk tersebut akan diluncurkan bersama selebriti dengan konsep lelang.

"Jadi nanti semua teknik marketing akan kami maksimalkan baik posting dari saya, ada influencer, selebriti yang mau dilaunching dalam bentuk lelang," kata dia.

Kang Emil memberikan bocoran bahwa produk yang ia desain mengusung tema dwi warna atau duo tone dengan balutan aksesoris batik mega mendukung dan dirinya memastikan, produk yang dibuat punya kualitas baik.

"Saya terharu produknya keren-keren, luar biasa, bukan kaleng-kaleng. Prosesnya seru, itu dunia saya. Waktu saya dosen, proses mengkritisi dan diskusi itu bagian dari menyempurnakan produk. Jadi saya senang karena mengingatkan saya kepada jati diri saya sebagai desainer," ujar Kang Emil.

Kang Emil berharap gerakan yang ia gagas bisa membantu pemulihan ekonomi akibat pandemi dan dirinya meyakini, kualitas produk lokal bisa bersaing dengan produk mancanegara. ● **pur**

# 8 | Nusantara



## SARASEHAN INDUSTRI JASA KEUANGAN DI JAWA TENGAH

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (kanan) secara daring menyaksikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (tengah) memberikan pemaparan bersama Kepala OJK Regional 3 Jawa Tengah & DIY Aman Santosa (kiri), dan Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Fathab Subchi (kedua kanan) saat menjadi narasumber dalam Sarasehan Industri Jasa keuangan Jateng & DIY, di Semarang, Jawa Tengah, Senin (8/3). Sarasehan yang digelar secara Hybrid (langsung dan daring) itu mengangkat tema Sinergi Untuk Akselerasi Pemulihan Ekonomi Jawa Tengah 2021.

## DEMI PERCEPAT SEKOLAH TATAP MUKA

# Guru di Bogor Dapat Prioritas Vaksinasi

Sejalan dengan kebijakan Kemendikbud, Pemerintah Kabupaten Bogor memprioritaskan para tenaga pendidik untuk segera divaksinasi agar kegiatan belajar secara tatap muka dapat direalisasikan. Sebab, Kemendikbud telah menyatakan bahwa selama pandemi, pembelajaran jarak jauh (PJJ) berdampak pada penurunan nilai akademis siswa di seluruh Indonesia.

**CIBINONG (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin mengambil langkah memprioritaskan vaksinasi Covid-19 untuk para guru di kabupaten setempat demi mempercepat pelaksanaan sekolah secara tatap muka.

"Sejalan dengan kebijakan Kemendikbud, Pemerintah Kabupaten Bogor memprioritaskan para tenaga pendidik

untuk segera divaksinasi agar kegiatan belajar secara tatap muka dapat direalisasikan," katanya usai melantik 222 kepala sekolah dan 101 kepala Puskesmas di Cibinong, Bogor, Senin (8/3).

Sebab, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyatakan bahwa selama pandemi, pembelajaran jarak jauh (PJJ) ber-

dampak pada penurunan nilai akademis siswa di seluruh Indonesia.

"Kesungguhannya ini sudah dapat kita duga, ketika anak belajar dengan guru di kelas, pemahamannya terhadap pelajaran kadang masih kurang, apalagi secara jarak jauh," ujar Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu.

Ia mengaku telah berupaya mendukung program PJJ dengan cara memasang sambungan WIFI gratis di 240 titik minim signal atau blank spot.

"PJJ bukan sekadar transmisi pengetahuan, tapi bagaimana memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik," kata Ade Yasin.

Ia berharap pada 222 kepala sekolah yang baru dilantik agar mengedepankan program Pancakarsa, yakni Karsa Bogor Cerdas dengan mengubah paradigma bahwa kepala sekolah mampu melayani, mendorong

kegiatan, dan menjadikan sekolah menyenangkan.

## Lantik 101 Kepala Puskesmas

Dalam kesempatan sama, Bupati Bogor, Ade Yasin juga melantik 101 kepala Puskesmas demi optimalisasi dalam penanganan kesehatan masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

"Di masa pandemi Covid-19 keberadaan Puskesmas menjadi sangat sentral sebagai bentuk kehadiran pemerintah di tengah masyarakat dalam menghadapi wabah," katanya usai pelantikan.

Ia berpesan kepada para kepala Puskesmas yang baru dilantik agar membangun ikatan kuat dengan masyarakat, sehingga mampu mengajak masyarakat berperilaku bersih

sehat dan bersama menangani masalah kesehatan.

"Pandemi Covid-19 ini harus menjadi titik balik untuk penguatan Puskesmas. Ini adalah PR dan tugas kita semua baik pemerintah pusat dan daerah, sebab Puskesmas yang kuat akan menopang sistem kesehatan yang kokoh, yang tidak mudah goyah ketika wabah menyerang," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu.

Sebab, menurut Ade Yasin, berbagai kebijakan mengenai pembatasan sosial hanya berupa intervensi sesaat, sementara untuk menangani pandemi secara komprehensif dilakukan dengan peningkatan peran Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dengan masyarakat. ● **gio**

## Keterisian Pasien Covid-19 di RS Lapangan Kota Bogor Terus Menurun

**BOGOR (IM)** - Tingkat keterisian pasien Covid-19 yang dirawat di RS Lapangan Kota Bogor terus menurun. Hingga hari ini, tercatat hanya terdapat 19 pasien yang dirawat dari kapasitas 64 tempat tidur tersedia.

"Hari ini ada 19 pasien yang dirawat dengan status hijau atau gejala ringan," kata Humas dan Sekretariat RS Lapangan Kota Bogor, Armeim Sjuhary Rowi, kepada wartawan, Senin (8/3).

Armenin merinci, dari 19 pasien tersebut terdapat 9 orang merupakan warga Kota Bogor, 5 orang warga Kabupaten Bogor dan sisanya luar Bogor. Lalu, dari jumlah itu, 9 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. "Kalau di IGD kosong," tambahnya. (Baca juga: Kapolda Metro Apresiasi Rumah Sakit Lapangan di Ancol)

Sejauh ini, RS Lapangan Kota Bogor telah merawat sebanyak 232 pasien sejak diresmikan pada 18 Januari 2021

lalu. Dengan total 171 orang telah sembuh, 5 orang meninggal isolasi mandiri, 27 orang dirujuk dan 10 orang keluar atas permintaan sendiri. "Sisanya 19 pasien yang sekarang masih dirawat," tutup Armeim.

Untuk diketahui, berdasarkan data dari Satgas Covid-19 Kota Bogor sampai Minggu 7 Maret 2021 tercatat total kasus positif Covid-19 mencapai 12.616 orang. Rinciannya, 1.309 orang masih sakit, 11.101 sudah sembuh dan 206 orang meninggal dunia.

Sementara, kasus kontak erat total sebanyak 8.853 orang dengan rincian 1.753 orang masih dikarantina dan 7.100 sudah sembuh. Lalu, total kasus suspek 4.764 orang rincian 709 orang masih dirawat, 3.989 orang sembuh dan 66 orang meninggal dunia.

Terakhir, untuk total kasus kategori probable sebanyak 104 orang. Rinciannya, 11 orang sudah dinyatakan sembuh dan 93 orang meninggal dunia. ● **gio**

## Sejumlah Ruas Jalan di Tangsel Berlubang

**TANGSEL (IM)** - Sejumlah ruas jalan di kawasan Tangerang Selatan (Tangsel), Banten, banyak yang berlubang akibat hujan deras yang melanda daerah itu beberapa minggu terakhir. Jalan rusak tersebut membahayakan para pengguna jalan.

Di Jalan Setiabudi, Pondok Aren, misalnya, deretan lubang tampak menganga di sejumlah titik disertai genangan air pada Senin (8/3) pagi. Lubang-lubang jalan itu berdiameter sekitar 50-80 centimeter dengan kedalaman kurang lebih 5-10 centimeter.

Pengendara sepeda motor yang melintas berusaha menghindari lubang dengan berjalan zigzag. Sementara mobil hanya bisa mengurangi kecepatannya dan terpaksa melintasi lubang jalan yang tergenang air.

"Motor setiap lewat jalan ini ya zigzag, macam uji praktek SIM (Surat Izin Mengemudi)," ujar Mahen (27), warga setempat, Senin.

Sejumlah titik di Jalan Setiabudi kerap rusak meski

sudah berkali-kali diperbaiki. Perbaikan terakhir, kata Mahen, dilakukan pemerintah kota pada akhir Desember lalu. Namun, asal jalan kembali tergerus dan berlubang.

Mahen menduga, tidak adanya saluran air di lokasi itu membuat jalan cepat rusak karena tergenang saat hujan. "Sempat diaspal lagi akhir-akhir tahun 2020-lah. Tapi ya rusak lagi karena memang enggak ada saluran air itu," kata Mahen.

Jalan berlubang dan aspal terkelupas juga terjadi di Jalan Raya Ciputat-Bogor, tepatnya di samping Pasar Cimanggis. Jalan tampak berlubang di bagian tengahnya karena aspalnya tergerus air saat hujan deras. "Beberapa pekan kemarin itu sempat beberapa kali tergenang pas hujan sama musim banjir itu," kata Tohir (28), seorang pelanggan Pasar Cimanggis. Tohir menjelaskan, lubang-lubang tersebut membahayakan pengendara motor karena berada di tengah jalan. ● **pp**



## GAME BERTEMA COVID-19 KARYA MAHASISWA

Tiga mahasiswi yang tergabung dalam tim Berfaedah memeriksa prototipe permainan digital (game) berjudul Fight The Virus hasil karyanya di Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur, Senin (8/3). Mahasiswa membuat permainan digital tersebut sebagai sarana sosialisasi pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 agar lebih mudah dipahami masyarakat terutama anak-anak berusia 6 sampai 10 tahun.

## Ribuan Ulut Hutan Mangrove Serbu Perumahan Warga di Demak

**DEMAK (IM)** - Fenomena ribuan ulat dari hutan mangrove menyerbu permukiman warga terjadi di Desa Sidogemah, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Ulat tersebut masuk ke rumah, menempel ke dinding hingga jemuran.

"Tadi pagi langsung saya survei, benar-benar ribuan ulat. Katanya gatal, pada masuk di rumah, jemuran dan pakaian," kata Kepala Dusun Sidorawuh, Desa Sidogemah, Agus Nur Wahab, saat dihubungi, Senin (8/3).

Agus menjelaskan ribuan ulat tersebut asalnya dari hutan mangrove jenis brayo di wilayah setempat. Fenomena ribuan ulat tersebut sudah berlangsung sekitar dua hari ini.

"Mulai masuk ke permukiman warga sejak dua hari ini. Ada sekitar 60 Kepala Keluarga (KK)/rumah yang terdampak, yang terdapat hutan lebarnya," ujar Agus.

Agus menambahkan, ulat

tersebut berwarna hitam berukuran sekitar 3 cm lebih dan jalannya cepat. Ulat tersebut sebelumnya memakan daun mangrove jenis brayo hingga hutan nampak gersang.

"Kejadiannya sejak 3 hari yang lalu, sampai hari ini sudah tiga hari. Ulatnya ribuan. Warga menyebut ulat brayo karena memakan daun pohon brayo. Di situ kan ada hutan brayo, itu sampai kayak hutan gersang dimakan ulat. Kayaknya (pohon) mati semua," ujarnya.

Agus mengatakan belum ada upaya penanganan apapun atas kejadian tersebut. Pihaknya menyebut dibutuhkan alat untuk melakukan penyemprotan terhadap ulat ulat di pohon-pohon mangrove tersebut.

"Karena pohonnya tinggi, belum ada tindakan dari desa. Nggak ada alanya. Info dari Pak lurah tadi sudah berkoordinasi dengan berbagai dinas, karena info masuk baru tadi pagi," ujar Agus. ● **pra**

JIKA TAK DIUBAH BENTUK SEMULA

## Bobby Ancam Ratakan Bangunan Ilegal di Kesawan

**MEDAN (IM)** - Wali Kota Medan, Bobby Nasution telah menyurati pemilik bangunan ilegal yang telah dirobohkan di kawasan Kesawan, Medan untuk diubah kembali sesuai bentuknya. Bobby mengancam bakal meratakan bangunan itu jika tak diproses.

"Itu sudah saya sampaikan dan hari ini sudah disurati, kita kasih waktu 2 minggu dari surat itu keluar, kita layangkan ke mereka itu harus diubah lagi ke bentuk semula," kata Bobby usai mengikuti rapat paripurna di DPRD Medan, Senin (8/3).

Bobby menyebutkan pemilik bangunan itu juga harus mengurus terlebih dahulu izinnya. Pemerintah pun bakal membantu perizinan tersebut agar prosesnya tidak lama.

"Izin harus diurus, kita bantu juga, kita mudahkan izinnya. Biar itu nggak lama lagi prosesnya," sebut Bobby. "Kalau dua minggu nggak ada perubahan kita hancurkan rata," ucap Bobby.

Sebelumnya, Bobby mulai beraksi untuk membuat kawasan Kesawan, Medan, menjadi tem-

pat wisata. Langkah awalnya adalah merobohkan bangunan ilegal di kawasan itu.

Penertiban bangunan ilegal dilakukan oleh petugas Satpol PP menggunakan alat berat dari Dinas PU Kota Medan pada Kamis (4/3). Bangunan yang dirobohkan itu berada di kawasan Kesawan, Jalan Jenderal Ahmad Yani VII, Kecamatan Medan Barat. "Ini kan kawasan yang tidak boleh diubah bentuk bangunannya, terus di luarnya juga kan diubah semua, di kanankirnya itu nggak ada yang seperti ini bentuknya. Tidak diperbolehkan dan izinnya nggak ada, IMB-nya nggak ada," kata Bobby Nasution di lokasi penertiban.

Bobby menyebutkan pihaknya sudah memperingatkan pemilik gedung. Namun pihak pemilik masih melakukan pengerjaan pembangunan gedung tersebut.

"Sudah kita peringati, sudah kita surati, tapi saya lihat kemarin, satu hari yang lalu masih kerja. Saya ingatkan, kalau kerja sekali lagi, saya hancurkan," ujar Bobby. ● **pra**

## Ini Penyebab BUMD Jabar Ambil Alih Proyek TPA Lulut-Nambo Bogor

**BANDUNG (IM)** - Kepala Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat, Prima Mayaningtias mengatakan, pengerjaan proyek Tempat Pengolahan dan Pembuangan Akhir Sampah (TPPAS) Lulut-Nambo di Kabupaten Bogor terhenti karena pemenang tender, PT Jabar Bersih Lestari (JBL) wanprestasi.

"Karena wanprestasi, diambil alih sahamnya," katanya, saat dihubungi kemarin.

Prima mengatakan, investor asal Korea Selatan, salah satu mitra konsorsium dalam PT JBL, gagal memodali proyek tersebut.

Tenggat operasional proyek berlokasi di Kabupaten Bogor tahun 2020 itu terlewat. Akhirnya diputuskan, PT Jasa Sarana, BUMD milik pemerintah Jawa Barat yang menjadi anggota konsorsium mengambil alih sahamnya. PT Jasa Sarana selanjutnya diminta mencari mitra penggantinya.

Saat ini penentuan mitra pengganti PT JBL diklaim sudah rampung. "PT Jasa Sarana telah melakukan due-diligent, atau evaluasi penentuan mitra. Sudah ditetapkan, sudah dilaporkan ke Pak Gubernur langsung," kata Prima.

Prima enggan menyebutkan mitra pengganti di PT JBL. "Pak

Gubernur yang akan mengumumkan," kata dia.

Kendati demikian, mitra pengganti tersebut diklaimnya meyakinkan. Mitra tersebut dinilai lulus dalam penilaian terhadap sejumlah aspek diantaranya finansial, penguasaan teknologi, hingga pengalamannya. "Insya Allah aman," kata Prima.

Prima mengatakan, tidak ada perubahan perjanjian kontrak kerja-sama antara PT JBL selaku pemenang tender pengerjaan proyek TPPAS Lulut-Nambo dengan pemerintah Jawa Barat. "Secara teknis tidak mengubah kesepakatan awal, tetap yang dulu," kata dia.

Fasilitas pengolahan akhir sampah tersebut tetap menggunakan teknologi pengolahan sampah yang menghasilkan RDF, bahan bakar alternatif batu-bara. PT Jasa Sarana berikut mitra barunya tersebut, sudah membahas aspek teknis dengan PT Indoement sebagai penampung produk akhir dari pengolahan sampah Lulut-Nambo.

PT JBL saat ini tengah diminta secepatnya menyelesaikan permasalahan di internal konsorsium agar pengerjaan proyek TPPAS Lulut-Nambo secepatnya bisa di-

lanjutkan. "Target kita, Desember 2021 akhir sudah operasional," kata Prima.

Pemerintah provinsi Jawa Barat saat ini tengah menginisiasi sejumlah proyek pengolahan sampah regional. Selain TPPAS Lulut-Nambo, pemerintah provinsi tengah menuntaskan persiapan lelang TPPAS Legok Nangka untuk kawasan Bandung Raya. "Pak Gubernur sudah menyetujui dokumen Pra-Kualifikasi (PQ)," kata Prima.

Prima mengatakan, pemerintah provinsi saat ini tengah menunggu persetujuan DPRD Jawa Barat untuk membahas komitmen kerja sama untuk pemberian subsidi 30 persen tipping-fee untuk pengolahan sampah di Legok Nangka.

Pemerintah provinsi juga tengah menunggu kesepakatan antara pemerintah kabupaten/kota dan DPRD masing-masing dari daerah pengguna fasilitas pengolahan sampah tersebut

TPPAS Legok Nangka ditargetkan sudah bisa memasuki proses lelang pada Mei 2021 ini. "Mudah-mudahan, mohon doanya agar lancar," kata Prima terkait pembangunan TPA setelah TPPAS Lulut-Nambo. ● **pur**



## SEPEDA LISTRIK BUATAN PELAJAR DI BANDUNG

Seorang pelajar, Taufiqul Rahman (19) melakukan perawatan sepeda listrik buataannya di Sariwates, Bandung, Jawa Barat, Senin (8/3). Sepeda listrik buatan Taufiqul Rahman yang diberi nama Vector tersebut memiliki kapasitas 1.000 watt dan mampu bertahan selama 4 jam dengan maksimal kecepatan hingga 60 kilometer per jam serta memiliki teknologi yang canggih seperti menghidupkan mesin dengan "Finger Print".